

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif yang mana secara garis besar metode ini bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian mengenai kasus yang peneliti ingin ketahui, menurut Creswell (2009) kajian kualitatif merupakan metode atau cara untuk melakukan eksplorasi dan cara memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang. Selain itu kajian kualitatif dapat menyinggung berbagai corak disiplin ilmu, tema dan bidang. Pada Kajian kualitatif juga dipahami sebagai kajian yang sangat rumit karena keterkaitannya terhadap tema-tema, konsep dan asumsi asumsi serta analisis data yang memerlukan proses panjang karena harus mengikuti kaidah dan aturan kualitatif sebagaimana yang telah dikonseptualisasikan berbagai pakar kualitatif lainnya.

Dalam penelitian kualitatif sejatinya ada 3 hal yang dapat memungkinkan terjadi untuk keadaan yang akan datang yaitu : 1) Masalah penelitian tidak berubah tetap sama dari awal hingga akhir sehingga judul proposal dan laporan akan tetap sama. 2) Masalah yang peneliti bawa setelah terjun ke penelitian dan meluas yang berarti mengembangkan dan memperdalam masalah yang sudah disiapkan sebelumnya dan judul penelitian tidak banyak diubah hanya disempurnakan dengan melihat kondisi

di lapangan 3) Masalah yang peneliti bawa setelah terjun dalam penelitian berubah dan harus mengganti pokok bahasan yang mana kemungkinan mengganti judul dan pokok bahasan di dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang akan didapatkan dengan melalui wawancara, observasi dan studi literatur dari buku yang akan di jelaskan dengan rinci untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, yang mana studi kasus Menurut Schramm (1971), studi kasus hanya mengulangi jenis topik yang aplikatif. Esensinya dari pendekatan ini adalah mencoba menjelaskan keputusan tentang mengapa studi dipilih, bagaimana mengimplementasikannya, diperlukan sedikit waktu untuk mengontrol peristiwa yang dipelajari, dan fokus penelitian adalah fenomena kontemporer. Subjek dalam penelitian dapat berupa individu, grup, instansi maupun masyarakat. Pada pendekatan studi kasus ini diperlukan sedikit waktu untuk mengontrol peristiwa yang dipelajari, dan fokus penelitian adalah fenomena kontemporer. Dalam pendekatan studi kasus juga Subjek dalam penelitian dapat berupa individu, grup, instansi maupun masyarakat.

3.3 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menentukan Lokasi penelitian yang mana digunakan untuk mencari data dan jawaban atas permasalahan yang ingin diteliti, Lokasi penelitian dilaksanakan pada Kantor Bawaslu Kota Tasikmalaya, Sekretariat Masyarakat yang mengikuti proses kegiatan

Pengawasan Partisipatif Bawaslu Peneliti Memilih lokasi tersebut karena merupakan lokasi yang strategis dan juga mendapat data di lapangan.

3.4 Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan sasaran penelitian yaitu Bawaslu Kota Tasikmalaya untuk mencari data mengenai pelaksanaan kegiatan pengawasan partisipatif yang sudah dilaksanakan bersama masyarakat untuk mengawasi pemilu 2024, Sasaran Penelitian lainnya adalah Organisasi/ Lembaga Perwakilan yang sudah mengikuti proses kegiatan Pengawasan Partisipatif Pemilu yang dilaksanakan oleh Bawaslu Kota Tasikmalaya untuk melihat hasil dan evaluasi dalam kegiatan pengawasan partisipatif tersebut.

3.5 Teknik Pengambilan Informan

Untuk pengambilan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang mana metode ini digunakan untuk mencari informan yang dianggap mengetahui dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data dalam penelitian ini pada teknik ini hal yang harus diperhatikan adalah anggota Sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitian yang ada. Informan dalam hal ini terdiri dari beberapa pihak yaitu :

1. Ketua Bawaslu Kota Tasikmalaya
2. Koordinator Divisi Bidang Pencegahan, Partisipasi Masyarakat, dan Hubungan Masyarakat
3. Perwakilan Organisasi/Lembaga Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan Pengawasan Partisipatif Bawaslu

Dalam menentukan informan tambahan dari penelitian ini dapat menggunakan analisis dari populasi/ sampel yang terkait dengan urgensi penelitian dan mendapatkan data dengan relevan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan yaitu :

1. Wawancara mendalam (Indepth Interview)

Metode wawancara adalah sebuah metode yang digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai informasi dengan menggunakan tanya jawab lisan antara 2 orang atau lebih yang mana peneliti sebagai Pewawancara disebut Interviewer, dan informan yang diwawancarai disebut Interviewee. Konsep yang digunakan oleh peneliti dalam wawancara ini adalah wawancara tidak terpimpin yang mana wawancara dilakukan secara lebih luwes dan informan dengan mudah untuk menjabarkan jawaban-jawaban yang akan menjadi data dalam penelitian ini.

2. Observasi Lapangan

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan juga secara observasi Lapangan, observasi atau pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data yang dimana peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan dan melihat kondisi secara langsung, dalam observasi Lapangan ini juga peneliti mengamati objek-objek penelitian dan juga melakukan pencatatan sistematis terhadap sumber data yang akan peneliti

gunakan dalam penelitian. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan observasi pengamatan terus terang yang mana peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan secara terus terang kepada informan untuk berkenan dalam membantu penelitian ini

3. Dokumentasi

Untuk pengambilan data lainnya teknik pengumpulan data dokumentasi, teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan memperoleh dokumen- dokumen, yang mana dengan adanya teknik ini dapat memperkuat data yang sudah peneliti dapatkan dari teknik yang sudah dilakukan sebelumnya.

3.7 Sumber dan Jenis Data

A. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menentukan subjek / responden yang mana sama halnya dengan menentukan informan dengan ini dapat menjadikan orang, benda, organisasi dalam melakukan pencarian data dan dijadikan sumber informasi untuk menunjang peneliti ini. Untuk penentuan sumber data pada penelitian ini peneliti menentukan informan/responden dengan teknik *Purposive Sampling*, yang mana pertimbangan dalam menentukan informan harus paham dan mengetahui mengenai permasalahan yang ada pada penelitian ini.

B. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang peneliti lakukan ada 2 yaitu :

1. Data Primer

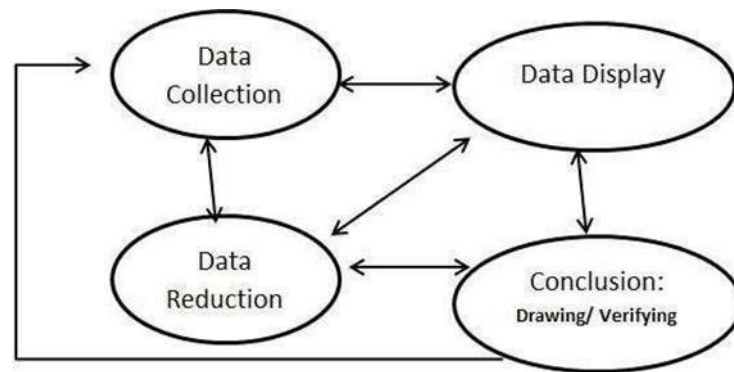
Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber asli langsung dari informan yang dianggap paham dan mengerti mengenai permasalahan dalam penelitian ini yaitu Ketua Umum dan Ketua Koordinator Bawaslu dan juga para perwakilan masyarakat dari organisasi/ lembaga yang sebelumnya mengikuti program Pengawasan Partisipatif Pemilu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua untuk mendapatkan informasi terkait penelitian melalui buku, jurnal, artikel ilmiah dan lainnya.

3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan dengan metode analisis data dari ahli Miles dan Huberman, pada metode ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan terus menerus dan juga interaktif sampai tuntas sehingga mencapai kesimpulan yang diperoleh dan data tersebut sudah jenuh. Penyajian dalam metode analisis data ini dibagi menjadi : reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*), dan *conclusion drawing verification* (verifikasi/kesimpulan).



Gambar: Interactive Miles dan Huberman (Sugiyono , 2017 : 246)

Penjelasan Gambar:

1. Pengumpulan data (*data collection*) pada proses ini diartikan sebagai peneliti mengumpulkan semua informasi terkait penelitian melalui jurnal, artikel, dokumen pendukung dan terutama data yang valid dari para informan penelitian
2. Reduksi data (*data reduction*) pada proses ini diartikan bahwa data yang sudah didapatkan dari laporan sudah banyak dan dapat memenuhi penelitian, dengan hak itu data yang sudah didapatkan dicatat dan dikumpulkan ulang dengan mereduksi untuk memilih hal-hal yang pokok dan dapat dilampirkan dalam penelitian
3. Penyajian data (*data display*) pada proses ini dilakukan dengan penyajian data penelitian dalam uraian singkat , hubungan antar kategori yang terlibat dalam penelitian
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*drawing and verifying*) pada tahap akhir ini peneliti membuat kesimpulan awal yang disusun berdasarkan bukti atau data yang sudah didapatkan, apabila terjadi penambahan data dari informan atau sumber lainnya kesimpulan awal dapat diubah dan

disusun berdasarkan penambahan data yang didapatkan sehingga mencapai kesimpulan yang kredibel dan akurat.

3.9 Validitas Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keraguan adalah sebuah hal yang dapat terjadi dalam mengolah data, karena dengan hanya menggambarkan, menjelaskan data yang peneliti dapatkan dapat terjadinya keraguan atau keabsahan dalam sebuah penelitian. Adanya metode validitas triangulasi yang mana metode ini adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis.

Menurut David dalam Moleong (2000 : 117) bahwa triangulasi dapat dijelaskan dalam 4 jenis pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori adapun yang digunakan untuk validitas data pada penelitian ini hanya 3 penjelasannya sebagai berikut:

1. Triangulasi Berdasarkan Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber Informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya Dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara Mengecek data yang diperoleh selama masa riset penelitian Melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2017, 2016).

2. Triangulasi Berdasarkan Metode dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

- a. Pengecekan derajat kepercayaan terhadap penemuan dari hasil penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

3. Triangulasi Berdasarkan Teori

Pada pemeriksaan ini beranggapan bahwa fakta tertentu yang didapatkan dapat diperiksa dengan kepercayaan sebuah teori yang dianggap dapat membantu memperjelas fakta yang ditemukan.